



Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar di SDN 065013

Nadia Kezia Situmeang¹, Sri Wenni², Sardame Hotmauli Sitompul³, Hendra Kurnia Pulungan⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

E-mail: nadiasitumeang102@gmail.com¹, sriwenni13@gmail.com², ssardame@gmail.com³, hendral@yahoo.com⁴

Abstract. *This research aims to analyze the use of good and correct Indonesian in various domains of Indonesian society. The use of good and correct Indonesian is an important aspect in maintaining diversity and strengthening national identity. However, there are still many deviations and errors in the use of Indonesian, both in oral and written communication.*

Keywords: *Indonesian language use, language rules, language analysis, good and correct Indonesian, language errors.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berbagai ranah kehidupan masyarakat Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan aspek penting dalam menjaga kebhinekaan dan memperkuat jati diri bangsa. Namun, masih banyak ditemukan penyimpangan dan kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia, baik dalam komunikasi lisan maupun tertulis.

Kata Kunci: penggunaan bahasa Indonesia, kaidah bahasa, analisis bahasa, bahasa Indonesia yang baik dan benar, kesalahan berbahasa.

PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh setiap siswa sejak dini. Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan. Di SDN 065013 Medan, pembelajaran bahasa Indonesia menjadi salah satu fokus utama dalam kurikulum pendidikan.

Namun, dalam proses belajar mengajar, sering kali ditemukan adanya kesalahan-kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh para siswa. Kesalahan-kesalahan ini dapat terjadi dalam berbagai aspek, seperti tata bahasa, pilihan kata, struktur kalimat, atau bahkan ejaan. Jika tidak ditangani dengan tepat, kesalahan-kesalahan tersebut dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Oleh karena itu, analisis kesalahan berbahasa menjadi langkah penting yang perlu dilakukan di SDN 065013 Medan. Melalui analisis ini, guru dapat mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan yang sering terjadi, serta mengungkap penyebab-penyebab terjadinya kesalahan tersebut. Dengan demikian, guru dapat merumuskan strategi dan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa. Dalam artikel ini,

kami akan menyajikan hasil analisis kesalahan berbahasa yang dilakukan di SDN 065013 Medan. Kami akan mengklasifikasikan jenis-jenis kesalahan yang ditemukan, menganalisis penyebab- penyebabnya, serta memberikan rekomendasi solusi untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah ini. Selain itu, kami juga akan membahas pentingnya analisis kesalahan berbahasa dalam konteks pendidikan dasar, serta implikasinya terhadap upaya pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia di masa depan. Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam bidang pengajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

TUJUAN

Berikut ini adalah tujuan dari artikel tentang analisis kesalahan berbahasa di SDN 065013 Medan:

- a. Mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan berbahasa Indonesia yang sering dilakukan oleh siswa di SDN 065013 Medan.
- b. Menganalisis penyebab terjadinya kesalahan-kesalahan berbahasa tersebut di kalangan siswa SDN 065013 Medan.
- c. Mengevaluasi dampak kesalahan berbahasa terhadap kemampuan komunikasi dan pemahaman materi pelajaran bagi siswa SDN 065013 Medan.
- d. Merumuskan strategi dan metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi kesalahan berbahasa yang ditemukan di SDN 065013 Medan.
- e. Menekankan pentingnya analisis kesalahan berbahasa pada pendidikan dasar sebagai langkah awal untuk pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia di masa depan.

ALAT DAN BAHAN YANG DIGUNAKAN

Berikut ini Alat dan Bahan yang Digunakan dalam melakukan analisis kesalahan berbahasa diSDN 065013 Medan:

Alat:

- a. Perangkat komputer atau laptop untuk mengolah data dan menulis laporan.
- b. Perangkat lunak pengolah kata (Microsoft Word atau sejenisnya) untuk menulis dan menganalisis data.
- c. Perangkat lunak pengolah data (Microsoft Excel atau sejenisnya) untuk merekap dan mengolah data secara kuantitatif.
- d. Alat perekam suara untuk merekam ujaran lisan siswa.

Bahan:

1. Korpus data berupa tulisan dan/atau ujaran berbahasa Indonesia dari siswa SDN 065013 Medan, seperti:
 - o Karangan/esai siswa
 - o Jawaban soal uraian
 - o Laporan kegiatan
 - o Percakapan/presentasi lisan siswa (jika direkam)
2. Buku tata bahasa Indonesia dan kamus bahasa Indonesia sebagai referensi.
3. Kurikulum dan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 065013 Medan.
4. Penelitian terdahulu atau literatur terkait analisis kesalahan berbahasa, khususnya di tingkat sekolah dasar.

KAJIAN PUSTAKA, DUKUNGAN DATA, DAN INFORMASI AWAL KAJIAN PUSTAKA:

- a. Teori analisis kesalahan berbahasa (Error Analysis) oleh ahli linguistik seperti Corder dan Richards.
- b. Penelitian terdahulu terkait analisis kesalahan berbahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.
- c. Kajian tentang perkembangan bahasa anak dan faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan berbahasa pada usia sekolah dasar.
- d. Referensi buku tata bahasa Indonesia yang baku dan panduan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Dukungan Data:

1. Data kesalahan berbahasa Indonesia yang ditemukan dalam karangan, esai, laporan, dan jawaban soal uraian siswa SDN 065013 Medan.
2. Data kesalahan berbahasa lisan yang ditemukan dalam presentasi, diskusi, atau percakapan siswa (dalam rekaman)
3. Data tentang prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 065013 Medan.

Informasi Awal:

1. Profil singkat SDN 065013 Medan, meliputi jumlah siswa, jumlah guru, kurikulum yang digunakan, dan fasilitas pendukung pembelajaran.
2. Informasi tentang kompetensi dan pengalaman guru Bahasa Indonesia di SDN 065013 Medan dalam mengajarkan tata bahasa.

3. Data awal tentang tingkat penguasaan bahasa Indonesia siswa SDN 065013 Medan, dari hasil tes atau evaluasi sebelumnya.

Prosedur/Cara Kerja (Langkah-Langkah Kegiatan)

Berikut adalah prosedur/cara kerja (langkah-langkah kegiatan) yang kami lakukan dalam melakukan analisis kesalahan berbahasa di SDN 065013 Medan:

- a. Pengumpulan Data
 - o Mengumpulkan data berupa tulisan dan ujaran berbahasa Indonesia dari siswa SDN 065013 Medan, seperti karangan, esai, jawaban soal uraian, laporan kegiatan, presentasi, dan percakapan.
 - o Data diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku tugas siswa, rekaman audio/video, atau pengamatan langsung di kelas.
- b. Identifikasi Kesalahan
 - o Membaca dan menganalisis data yang telah dikumpulkan.
 - o Mengidentifikasi kesalahan-kesalahan berbahasa Indonesia yang dilakukan oleh siswa, seperti kesalahan tata bahasa, pilihan kata, struktur kalimat, ejaan, dan lain-lain.
 - o Mencatat dan mengelompokkan jenis-jenis kesalahan yang ditemukan.
- c. Klasifikasi Kesalahan
 - o Mengklasifikasikan kesalahan-kesalahan yang ditemukan ke dalam kategori-kategori yang sesuai, misalnya kesalahan tata bahasa, kesalahan diksi, kesalahan struktur kalimat, dan lain sebagainya.
- d. Analisis Penyebab Kesalahan
 - o Menganalisis kemungkinan penyebab terjadinya kesalahan-kesalahan yang ditemukan, seperti interferensi bahasa ibu, kurangnya penguasaan kaidah bahasa, atau faktor lain yang relevan.
 - o Melakukan wawancara dengan guru dan siswa untuk mendapatkan informasi tambahan terkait penyebab kesalahan.
- e. Evaluasi Dampak Kesalahan
 - o Mengevaluasi dampak yang ditimbulkan oleh kesalahan-kesalahan berbahasa tersebut terhadap kemampuan komunikasi dan pemahaman materi pelajaran bagi siswa SDN 065013 Medan.
- f. Perumusan Strategi dan Metode Pembelajaran
 - o Berdasarkan hasil analisis, merumuskan strategi dan metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi kesalahan berbahasa yang ditemukan di SDN 065013

Medan.

- Strategi dan metode dapat meliputi pendekatan pengajaran, teknik penyampaian materi, media pembelajaran, atau kegiatan-kegiatan khusus untuk meningkatkan penguasaan bahasa Indonesia.
- g. Penyusunan Laporan dan Rekomendasi
 - Menyusun laporan hasil analisis kesalahan berbahasa di SDN 065013 Medan secara sistematis dan komprehensif.

HASIL KEGIATAN

Berikut ini adalah Hasil Kegiatan yang dapat disajikan dalam artikel tentang analisis kesalahanberbahasa di SDN 065013 Medan:

- a. Daftar Jenis-jenis Kesalahan Berbahasa yang Ditemukan:
 - Kesalahan Tata Bahasa (penggunaan subjek, predikat dan objek)
 - Kesalahan Struktur Kalimat (urutan kata dan kalimat tidak lengkap)
 - Kesalahan Diksi (pilihan kata yang kurang tepat)
 - Kesalahan Ejaan dan Tanda Baca
 - Kesalahan Penulisan Huruf Kapital
 - Kesalahan Pengaruh Bahasa Ibu/Daerah
- b. Analisis Penyebab Kesalahan
 - Interferensi bahasa ibu terhadap bahasa Indonesia
 - Kurangnya penguasaan kaidah tata bahasa Indonesia
 - Rendahnya pemahaman struktur kalimat bahasa Indonesia
 - Rendahnya minat membaca dan menulis dalam bahasa Indonesia
 - Kurangnya latihan dan praktik berbahasa Indonesia
 - Metode pengajaran bahasa yang kurang efektif
- c. Evaluasi Dampak Kesalahan
 - Kesulitan dalam mengomunikasikan ide/gagasan secara tertulis dan lisan
 - Kendala dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan dengan bahasa Indonesia
 - Rendahnya keterampilan menulis dan membaca dalam bahasa Indonesia
- d. Rekomendasi Strategi dan Metode Pembelajaran
 - Penerapan metode pengajaran yang melibatkan praktik berbahasa secaraintensif
 - Pemanfaatan media dan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia
 - Penugasan menulis karangan/laporan secara rutin dan terjadwal

- Program membaca buku/teks dalam bahasa Indonesia
- Kegiatan ekstrakurikuler untuk mengasah keterampilan berbahasa (drama,debat, dll)

Hampir seluruh peserta didik di SDN 065013 mengalami kesalahan dalam berbahasa Indonesia. Dari hasil evaluasi kami, kami belum menemukan peserta didik yang menggunakan bahasa Indonesia dengan baik. Penyebab utamanya adalah terjadinya kesalahan-kesalahan tersebut antara lain interferensi bahasa ibu, kurangnya penguasaan kaidah tata bahasa Indonesia, minimnya praktik berbahasa, serta metode pengajaran yang kurang efektif.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan:

1. Analisis kesalahan berbahasa Indonesia yang dilakukan di SDN 065013 Medan mengungkapkan adanya berbagai jenis kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa, seperti kesalahan tata bahasa, struktur kalimat, diksi, ejaan, dan pengaruh bahasa ibu.
2. Penyebab utama terjadinya kesalahan-kesalahan tersebut antara lain interferensi bahasa ibu, kurangnya penguasaan kaidah tata bahasa Indonesia, minimnya praktik berbahasa, serta metode pengajaran yang kurang efektif.
3. Kesalahan-kesalahan berbahasa yang ditemukan berdampak pada kemampuan komunikasi dan pemahaman materi pelajaran siswa, serta dapat menghambat perkembangan keterampilan menulis dan membaca dalam bahasa Indonesia.
4. Upaya mengatasi kesalahan berbahasa di SDN 065013 Medan memerlukan strategi dan metode pembelajaran yang tepat, seperti penerapan metode yang melibatkan praktik berbahasa secara intensif, pemanfaatan media dan teknologi, penugasan menulis dan membaca, serta kegiatan ekstrakurikuler untuk mengasah keterampilan berbahasa.

Rekomendasi:

1. Pihak sekolah dan guru perlu meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan kontekstual.
2. Guru perlu mendapatkan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kompetensi dalam mengajarkan tata bahasa Indonesia serta teknik-teknik pengajaran bahasa yang inovatif.
3. Sekolah perlu menyediakan fasilitas dan sumber belajar yang memadai untuk mendukung pembelajaran bahasa Indonesia, seperti perpustakaan, media audio-visual, dan akses internet.
4. Pihak sekolah dan orang tua perlu bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang

kondusif bagi pengembangan keterampilan berbahasa Indonesia siswa, baik di sekolah maupun di rumah.

5. Pemerintah dan pemangku kepentingan terkait perlu memberikan perhatian lebih pada upaya pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar, mengingat pentingnya penguasaan bahasa nasional sejak usia dini.
6. Penelitian lanjutan terkait analisis kesalahan berbahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar perlu dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan dan menemukan solusi yang tepat sesuai dengan kondisi terkini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). Kurikulum 2013: Kompetensi Dasar Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI). Jakarta: Kemdikbud.
- Muslich, M. (2010). Garis-garis besar tata bahasa baku bahasa Indonesia. Bandung: Refika Aditama.
- Sari, N. K. (2017). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada karangan narasi siswa kelas V SDN 2 Cempaka (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.
- Setyawati, N. (2010). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia: Teori dan praktik. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tarigan, H. G. (2011). Pengajaran analisis kesalahan berbahasa. Bandung: Angkasa.